

ABSTRAK

Nama : Karlina Widia (1102018018)
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Gambaran Hasil Laboratorium Hemostasis pada Pasien COVID-19 di RS YARSI Jakarta dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: COVID-19 sebuah nama baru yang diberikan oleh WHO bagi pasien dengan infeksi virus novel corona 2019 yang pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan, Cina pada akhir 2019. Etiologinya yaitu Corona virus yang merupakan virus dengan genom RNA untai tunggal dan kapsid heliks dengan *envelope* yang terdiri dari lipid bilayer. Pasien COVID-19 dengan infeksi berat seringkali mengalami gangguan koagulasi, hiperinflamasi dan peningkatan aktivasi kaskade koagulasi sehingga patogenesis virus ini harus dipantau lebih awal. ISTH merekomendasikan beberapa parameter hemostasis untuk dievaluasi yaitu D-dimer, PT dan APTT. Karena hal ini dapat menentukan terapi dan prognosis pasien. Menurut pandangan Islam, COVID-19 merupakan sebuah wabah yang berbahaya. COVID-19 dapat menyebabkan gangguan hemostasis yaitu gangguan dalam pembekuan darah dan dapat menimbulkan perdarahan. Terdapat suatu kelainan perdarahan dalam islam yaitu disebut istihadhah. Untuk mencegah terkena wabah yang berbahaya Nabi Muhamad SAW menganjurkan umatnya untuk tidak mendekati wilayah yang sedang terkena wabah.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif non-eksperimen (observasional) dengan metode penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian survey dan cara pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sampel penelitian adalah 50 pasien COVID-19 yang akan menjalankan perawatan di RS Yarsi.

Hasil: Hasil penelitian ini di dapatkan dari data pemeriksaan laboratorium pada Juni-Desember 2020 yaitu Laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Sedangkan berdasarkan usia yang terbanyak adalah usia >50 tahun. Nilai D-dimer berdasarkan jenis kelamin pada laki-laki lebih banyak yang normal sedangkan pada perempuan lebih banyak yang meningkat. Nilai PT berdasarkan usia dan jenis kelamin lebih banyak yang menunjukkan hasil memanjang. Nilai APTT yang memanjang hanya ditemukan pada kelompok perempuan dan usia 15-25 tahun.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pasien COVID-19 dapat terjadi kelainan hemostasis serta terdapat keberagaman hasil pemeriksaan laboratoriumnya. Pemeriksaan laboratorium hemostasis yang dilakukan sejak awal pasien terdiagnosis COVID-19 dapat berpengaruh terhadap terapi dan prognosis pasien.

Kata Kunci: COVID-19, Hemostasis.

ABSTRACT

Name : Karlina Widia (1102018018)

Study Program: Medicine

Title : Description Of Hemostasis Laboratory Results In Covid-19 Patients In Yarsi Hospital Jakarta And Their Review According To Islamic View

Background: COVID-19 is a new name given by WHO for patients with 2019 novel corona virus infection which was first reported from the city of Wuhan, China at the end of 2019. The etiology is Corona virus which is a virus with a single-stranded RNA genome and a helical capsid with envelope consisting of a lipid bilayer. COVID-19 patients with severe infection often have impaired coagulation, hyperinflammation and increased activation of the coagulation cascade, so the pathogenesis of this virus should be monitored early. ISTH recommends several hemostasis parameters to be evaluated, namely D-dimer, PT and APTT. Because this can determine the patient's therapy and prognosis. According to the Islamic view, COVID-19 is a dangerous epidemic. COVID-19 can cause hemostasis disorders, namely disorders in blood clotting and can cause bleeding. There is a bleeding disorder in Islam called istihadhah. To prevent being exposed to a dangerous plague, Prophet Muhammad SAW advised his people not to approach areas that were affected by the plague.

Methods: The type of research used is quantitative non-experimental (observational) with descriptive research method with a survey research design and sampling method using simple random sampling. The research sample is 50 COVID-19 patients who will undergo treatment at Yarsi Hospital.

Results: The results of this study were obtained from laboratory examination data in June-December 2020, namely more men than women. Meanwhile, based on age, the majority were >50 years old. The value of D-dimer by gender in males is more normal, while in females it is more and more increased. The PT values based on age and sex were more likely to show elongated results. Longitudinal APTT values were only found in the group of women and 15-25 years of age.

Conclusion: Based on the results of the study, it was shown that in COVID-19 patients, hemostatic abnormalities could occur and there were variations in the results of laboratory tests. Hemostasis laboratory examinations carried out since the patient was diagnosed with COVID-19 can affect the patient's therapy and prognosis.

Keywords: COVID-19, Hemostasis.